



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : **RINI ASTUTI, S.Pd**
NIP : **19760910 200604 2 021**
Nama Sekolah : **SDN KARANGANYAR GUNUNG 02**
Mata pelajaran : **MATEMATIKA_**
Fase, Kelas / Semester : **A , 1 (SATU) / 1 (SATU)**
Tahun Ajaran : **2025 - 2026**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SDN KARANGANYAR GUNUNG 02
Nama Penyusun : RINI ASTUTI, S.Pd
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Fase / Kelas / Semester : A - I / 1
Alokasi Waktu : 4 JP x 35 Menit
Materi : Bab 2 Penjumlahan sampai dengan 10
Tahun Penyusunan : 2025 / 2026

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk menyusun dan mengurai bilangan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola. Mereka dapat membandingkan dan mengestimasi panjang, berat, dan durasi waktu. Mereka dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar, serta menentukan posisi benda terhadap benda lain. Mereka dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. 8 PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari

0. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

0. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

0. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

0. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

0. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

0. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

0. **Komunikasi**

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

E. **SARANA DAN PRASARANA**

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

F. **TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular (tahap operasional konkret) jumlah peserta didik 24 anak.

G. **MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
- Metode PJBL

Metode Deep Learning (mindful, meanful, joyful)

KOMPETENSI INTI

A. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menunjukkan konsep penjumlahan sampai dengan 10 dengan benda konkret, gambar, cerita, atau manipulatif lainnya;
2. Menuliskan operasi hitung untuk memecahkan masalah penjumlahan;
3. Menggunakan berbagai strategi penjumlahan (menghitung maju,
4. Pasangan bilangan (number bond), penjumlahan ganda, penjumlahan yang hasilnya 10);
5. Menyelesaikan masalah terkait penjumlahan dengan satu langkah penyelesaian.

B. **PEMAHAMAN BERMAKNA**

Pada fase ini peserta didik mempelajari :

- A. Cerita Penjumlahan
- A. Berbagai Cara Melakukan Penjumlahan
- A. Soal Cerita Penjumlahan

C. **PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apakah ada yang suka menjumlahkan?

D. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Subbab A: Cerita Penjumlahan

PEMBELAJARAN 1

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)

- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang materi dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Ice Breaker:

- Guru menyapa siswa dengan ceria dan menanyakan kabar.
- Guru mengajak siswa bermain permainan sederhana seperti "Tebak Angka" untuk mengawali pembelajaran dengan semangat.

Apersepsi:

- Guru mengajukan pertanyaan sederhana: "Siapa yang tahu bagaimana cara menghitung jumlah mainan jika kalian punya 5 mainan dan diberi 2 mainan lagi?"
- Siswa memberikan jawaban spontan tentang penjumlahan.

Tujuan Pembelajaran:

- Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang penjumlahan melalui cerita sederhana.

KEGIATAN INTI

1. Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh) (30 Menit)

- Guru memberikan contoh cerita penjumlahan sederhana menggunakan alat peraga (misalnya gambar apel, bola, atau mainan).
- Guru menjelaskan bagaimana cara menambahkan angka dalam cerita.
- Siswa secara bergantian menghitung jumlah benda dalam cerita yang diberikan oleh guru.

2. Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan) (30 Menit)

- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil.
- Setiap kelompok diberikan kartu dengan cerita penjumlahan sederhana (misalnya: "Ada 4 burung di pohon, kemudian datang 3 burung lagi. Berapa jumlah burung di pohon sekarang?")
- Setiap kelompok diminta untuk membaca dan menyelesaikan cerita penjumlahan yang ada pada kartu mereka.
- Kelompok yang dapat menyelesaikan dengan cepat dan tepat diberikan penghargaan berupa pujian atau stiker bintang.

3. Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna) (30 Menit)

- Guru meminta siswa membuat cerita sederhana tentang penjumlahan yang mereka alami sehari-hari (misalnya, jumlah mainan, buah, atau buku).
- Siswa menuliskan atau menggambarkan situasi penjumlahan tersebut dan menukarnya dengan teman untuk menyelesaikan cerita tersebut.
- Guru memberikan kesempatan bagi beberapa siswa untuk membacakan cerita penjumlahan mereka di depan kelas.

1. Minta empat peserta didik untuk ke depan kelas. Dua anak memegang tali dan dua anak lainnya melompat secara bergantian.
2. Guru mengajukan pertanyaan, “Ada berapa anak yang sedang bermain lompat tali?” (Jawab: 4 anak)
 - b. Setelah beberapa kali lompatan, minta dua peserta didik lainnya maju.
3. Guru mengajukan pertanyaan, “Ada berapa anak yang datang lagi untuk bermain?” (Jawab: 2 anak)
 - c. Mintalah kedua anak tersebut untuk ikut melompat secara bergantian.
4. Guru mengajukan pertanyaan, “Berapa jumlah anak yang sekarang bermain lompat tali?” (Jawab: 6 anak)
 - d. Ulangi kegiatan tersebut beberapa kali dengan peserta didik berbeda dan dengan jumlah peserta didik yang berbeda.
5. Mengoneksikan dengan pengalaman bermain lompat tali, peserta didik mengamati gambar pada bab pembuka di buku siswa.
6. Guru membacakan cerita “Bermain Lompat Tali”.
7. Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar.
 - a. Ada berapa anak yang sedang bermain lompat tali?
 - b. Ada berapa anak yang datang?
 - c. Apakah jumlah anak yang akan bermain lompat tali bertambah?
 - d. Ada berapa anak yang bermain lompat tali sekarang?
8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut dalam kelompok dan menyampaikan hasilnya.
9. Guru dapat menulis pendapat peserta didik. Hal ini akan dibahas pada kegiatan eksplorasi selanjutnya.
10. Peserta didik akan melakukan eksplorasi dengan mempraktikkan Cerita Penjumlahan menggunakan beragam benda milik peserta didik atau benda yang terdapat di kelas. Akan lebih baik lagi jika Bapak/Ibu Guru telah menyiapkan berbagai benda di depan kelas untuk digunakan peserta didik.
11. Peserta didik akan bereksplorasi berpasangan dengan teman di sebelahnya.
12. Minta setiap peserta didik untuk mengambil beberapa benda (dari 1 s.d. 5 benda yang sama).
13. Selanjutnya, mintalah mereka menggabungkan benda pilihan mereka dengan teman pasangannya.
14. Peserta didik juga menuliskan kalimat matematika penjumlahan dari setiap hasil eksplorasi di buku tulisnya.
15. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap pasangan melakukan eksplorasi dengan benar.
16. Peserta didik menceritakan hasil eksplorasi mereka di depan kelas.
17. Untuk menguatkan pemahaman peserta didik tentang materi ini, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan.
18. Guru dapat memperbanyak lembar ini karena buku siswa tidak boleh diisi.
19. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menuliskan jawabannya di buku catatan.
20. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk mengerjakan soal secara mandiri.
21. Guru perlu mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan.
22. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, Guru dapat mendiskusikan jawabannya secara klasikal.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Mengetahui
Kepala Sekolah

SURYANI, S.PD., M.Pd
NIP. 19750307 199803 2 006

Semarang , Juni 2025
Guru Kelas 1A

RINI ASTUTI, S.Pd
NIP. 19760910 200605 2 021